

**ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**NIKEN MUSTIKA
NIM. 22031091**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM
MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**NIKEN MUSTIKA
NIM. 22031091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Niken Mustika

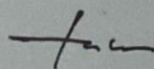
NIM/TM : 22031091/2022

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 06 Maret 2026
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Drs. Ardi, M. Si.
NIP. 196606061993031004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Niken Mustika
NIM/TM : 22031091/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS TINGKAT PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN PESISIR SELATAN

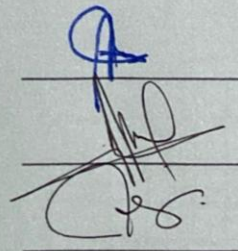
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 April 2026

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Ardi, M.Si.
Anggota	: Dr. Helendra, M.S.
Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

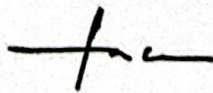
Nama : Niken Mustika
NIM/TM : 22031091/2022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 April 2026

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Niken Mustika
NIM. 22031091

ABSTRAK

Niken Mustika : Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan

Integrasi ilmu pengetahuan dengan nilai Islam merupakan karakteristik penting dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah. Namun, dalam praktiknya guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengaitkan konsep biologi dengan Islam secara sistematis dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru biologi di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir. Sampel penelitian berjumlah 14 guru biologi yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 62 butir pernyataan yang mencakup delapan aspek problematika guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase untuk menggambarkan tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan biologi dengan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam berada pada kategori tinggi dengan kriteria bermasalah ditunjukkan oleh rata-rata persentase sebesar 80,65%. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengintegrasikan konsep biologi dengan Islam dalam proses pembelajaran, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan sumber belajar yang memadai, serta penguatan pemahaman konsep integrasi agar pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan Islam dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan sistematis di Madrasah Aliyah.

Kata kunci: Problematika Guru, Integrasi Biologi dengan Islam, Pembelajaran Biologi, Madrasah Aliyah.

ABSTRACT

Niken Mustika : Analysis of the Challenges Faced by Teachers in Integrating Biology Education with Islam in Public Senior High Schools Throughout Pesisir Selatan Regency

The integration of science with Islamic values is an important characteristic in the learning process at Madrasah Aliyah. However, in practice, teachers still face various obstacles in systematically linking biological concepts with Islam in the learning process. This study aims to analyze the level of problems faced by teachers in integrating biology learning with Islam at state Madrasah Aliyah throughout Pesisir Selatan Regency.

This study is a quantitative descriptive study. The research population consists of all biology teachers in Madrasah Aliyah Negeri throughout Pesisir Selatan. The research sample consists of 14 biology teachers selected using total sampling technique. The research instrument was a questionnaire consisting of 62 statement items covering eight aspects of teacher problems. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis with percentage calculations to describe the level of problems faced by teachers in integrating biology with Islam.

The research results indicate that the level of challenges faced by teachers in integrating biology instruction with Islam falls into the high category, with problematic criteria indicated by an average percentage of 80.65%. This suggests that teachers still encounter various obstacles in integrating biological concepts with Islam during the learning process, whether at the planning, implementation, or evaluation stages. Based on these research results, it can be concluded that efforts are still needed to improve teachers' competencies through training, the provision of adequate learning resources, and the strengthening of conceptual understanding of integration so that biology learning integrated with Islam can be implemented more effectively and systematically in Madrasah Aliyah.

Keywords: *Teacher Issues, Integration of Biology with Islam, Biology Learning, Madrasah Aliyah.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Helendra, M.S., selaku dosen penguji, serta Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku dosen penguji sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini, serta senantiasa memberikan nasihat dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Dwi Hilda Putri, M.Biomed., selaku Ketua Departemen dan Program Studi Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, beserta seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Departemen Biologi FMIPA UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dukungan, pelayanan akademik, serta berbagai fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
4. Kepala madrasah, majelis guru, dan seluruh pihak di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran penelitian ini.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, almarhum Ayahanda Abdul Muis dan Ibunda Ratini, yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, dan kekuatan dalam setiap langkah penulis.
6. Kepada abang dan kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, kebersamaan, serta semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam.

Padang, April 2026
Penulis,

Niken Mustika
NIM. 22031091

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel	25

E. Variabel dan Data Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Prosedur Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. MAN se-Kabupaten Pesisir Selatan	25
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	27
3. Konversi Jawaban Angket dalam Bentuk Angka.....	29
4. Kriteria Indeks (%) Problematika Guru Biologi	30
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian	33
6. Pemahaman Guru Tentang Integrasi	33
7. Kompetensi Pedagogik Integratif.....	34
8. Perencanaan Pembelajaran Integratif.....	36
9. Pelaksanaan Pembelajaran Integratif	37
10.Ketersediaan Sumber Belajar/Media Ajar	38
11.Latar Belakang Ke-Islaman Guru	40
12.Pelatihan dan Pengembangan Profesional	41
13.Dukungan Teknologi dan Digitalisasi Materi	42
14.Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam setiap Madrasah di Kabupaten Pesisir Selatan	43
15.Rekapitulasi Problematika Integrasi Biologi dengan Islam Guru-guru di Madrasah Kabupaten Pesisir Selatan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Panduan Wawancara dengan Guru Biologi di MAN	61
2. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi di MAN 2 Pesisir Selatan	64
3. Lembar Hasil Wawancara Guru Biologi di MAN 1 Pesisir Selatan	68
4. Validasi Instrumen Penelitian oleh Validator	72
5. Instrumen Penelitian Berupa Angket	73
6. Hasil Angket Penelitian yang telah diisi oleh Guru	81
7. Hasil Data Angket Guru	89
8. Surat Izin Observasi dari FMIPA	93
9. Surat Izin Observasi dari Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan	94
10. Surat Izin Penelitian FMIPA	95
11. Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan	96
12. Surat Balasan Penelitian dari MAN Se-Kabupaten Pesisir Selatan	97
13. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Wawancara	101
14. Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia serta mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sebagai pilar dasar pembentuk peradaban tidak hanya berperan dalam mengembangkan potensi individu tetapi juga mempersiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan global. Di Indonesia, urgensi pendidikan ini tercermin dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif (Masnu'ah dkk., 2022). Pendidikan memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar dapat berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Assa dkk., 2022). Dengan demikian, pendidikan bukan hanya menjadi kebutuhan individu, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara.

Pendidikan adalah elemen kunci dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan suatu bangsa. Tingkat Pendidikan yang tinggi mencerminkan kemajuan suatu negara, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu bangsa (Zhafarin dkk., 2022). Proses pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini sangat relevan bagi Indonesia yang tengah berupaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui peningkatan kualitas pendidikan sebagai pondasi pembangunan nasional yang berkelanjutan (Pristiwanti dkk., 2022).

Indonesia telah merancang sistem pendidikan yang diarahkan untuk mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, akan tetapi juga memiliki karakter religius. Salah satu lembaga pendidikan yang secara langsung mengemban misi tersebut adalah Madrasah, khususnya Madrasah Aliyah (MA). Madrasah Aliyah merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam dan diperuntukkan bagi murid berusia sekitar 15 hingga 17 tahun, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun memiliki kekhasan dalam penguatan pendidikan agama Islam (Abdurrohman & Nursikin, 2023). Kekhasan tersebut merupakan karakteristik utama Madrasah, sehingga setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran umum seperti biologi, harus diimplementasikan dengan mengintegrasikan nilai keislaman.

Secara regulatif, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran di madrasah telah ditegaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Peraturan tersebut menegaskan bahwa madrasah merupakan satuan pendidikan berciri khas Islam yang memadukan ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam dalam penyelenggaraan pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai islaman dalam pembelajaran merupakan bagian yang melekat dalam sistem pendidikan madrasah.

Penguatan terhadap prinsip tersebut kembali ditegaskan dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Dalam keputusan

tersebut dinyatakan bahwa pembelajaran di madrasah harus menguatkan nilai keislaman sebagai landasan dalam membangun hubungan antara guru dan murid, sehingga tercipta suasana belajar yang dilandasi mahabbah fillah (kasih sayang karena Allah), kebersamaan, dan niat ibadah untuk memperoleh ridha Allah SWT. Sejalan dengan itu, Jauhari dkk., (2025) menyatakan bahwa Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 bersifat transformatif, karena menempatkan madrasah bukan hanya sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai agen pembentukan karakter Islami yang berlandaskan nilai *rahmatan lil alamin*, di mana nilai keislaman menjadi poros utama seluruh proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran umum seperti biologi.

Integrasi antara pembelajaran biologi dan nilai Islam dalam kenyataannya masih menemui berbagai kendala dan tantangan yang berarti. Menurut Pohan dkk., (2024) salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru di MAN 3 Tapanuli Tengah adalah adanya pandangan yang menganggap agama dan sains sebagai dua hal yang saling bertentangan. Pandangan ini menjadi semakin kompleks ketika guru menyampaikan topik-topik sensitif dalam biologi, seperti teori evolusi. Keterbatasan waktu dan banyaknya materi juga menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan nilai Islam ke dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara penyampaian materi biologi secara akademik dan penanaman nilai keagamaan secara efektif dalam waktu yang terbatas.

Kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru juga menjadi hambatan penting dalam mengimplementasikan integrasi antara sains dan agama dalam pembelajaran biologi. Meskipun banyak guru berupaya menggabungkan nilai keagamaan

ke dalam materi pelajaran, tidak sedikit dari mereka yang merasa kurang percaya diri atau belum cukup siap dalam menyampaikan materi yang menghubungkan kedua dimensi tersebut (Sugilar dkk., 2019). Ketidaksiapan ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap konsep teologis serta minimnya pengalaman dan panduan praktis dalam menerapkan pendekatan integratif di kelas. Selain itu, keterbatasan ketersediaan materi ajar yang secara eksplisit mengaitkan antara sains dan agama (Sholikhah dkk., 2025). Sebagian besar buku teks dan perangkat pembelajaran yang beredar saat ini masih disusun berdasarkan pendekatan ilmiah murni, tanpa menyentuh aspek spiritual atau nilai religius secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa orang guru biologi di Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu MAN 1 Pesisir Selatan dan MAN 2 Pesisir Selatan. Secara umum ditemukan berbagai persoalan yang memiliki kesamaan dengan temuan penelitian terdahulu. Persoalan tersebut terutama berkaitan dengan upaya integrasi antara pembelajaran biologi dengan Islam.

Wawancara dengan guru biologi di SMAN 2 Pesisir Selatan, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi pada dasarnya telah berjalan dengan baik dari sisi kurikulum. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, latar belakang pendidikan guru yang bervariasi, sebagian besar berasal dari perguruan tinggi umum dengan bidang keilmuan yang tidak sepenuhnya biologi, seperti pertanian dan peternakan. Kedua, belum tersedianya buku teks biologi yang secara sistematis terintegrasi dengan nilai Islam. Ketiga, minimnya pelatihan khusus terkait integrasi biologi dengan Islam. Keempat, keterbatasan guru dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi biologi. Kelima,

masih adanya sebagian pandangan yang menganggap biologi dan Islam sebagai dua hal yang saling bertentangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di MAN 1 Pesisir Selatan, ditemukan permasalahan yang serupa. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan bahan ajar atau buku biologi yang secara khusus mengintegrasikan materi biologi dengan Islam, sehingga sumber belajar yang tersedia belum memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis integrasi. Selain itu, belum tersedianya modul praktikum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran biologi berbasis integrasi nilai Islam juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran turut menjadi faktor penghambat. Alokasi waktu yang tersedia belum cukup untuk mengintegrasikan materi biologi dengan penguatan nilai Islam secara optimal, karena guru tetap harus memastikan ketercapaian capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Penelitian ini berfokus pada analisis tingkat problematika yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan. Integrasi ini penting karena sejalan dengan karakteristik madrasah yang menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai spiritual. Namun, kenyataannya banyak guru masih menghadapi kendala, seperti panduan pembelajaran yang terstruktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam menjadi penting untuk dilakukan, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan. Guru di lingkungan madrasah tidak hanya berperan sebagai pe-

nyampaikan materi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama. Namun, dalam praktiknya, integrasi tersebut masih menghadapi berbagai hambatan yang memerlukan kajian lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi guru serta solusi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan Islam, peneliti telah melakukan penelitian tentang tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang pendidikan guru biologi di MAN Kabupaten Pesisir Selatan yang bervariasi, sehingga mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur'an
2. Keterbatasan bahan ajar, baik berupa buku teks maupun modul praktikum, yang secara sistematis mengintegrasikan biologi dengan nilai Islam.
3. Keterbatasan pemahaman guru dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi biologi
4. Kurangnya pelatihan khusus dan pendampingan bagi guru terkait integrasi biologi dengan Islam.
5. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi secara utuh.

6. Adanya sebagian pandangan yang menganggap biologi dan Islam sebagai dua hal yang saling bertentangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, perlu adanya pembatasan agar penelitian ini lebih terarah dan fokus. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. Latar belakang pendidikan guru biologi di MAN Kabupaten Pesisir Selatan yang bervariasi, sehingga mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur'an.
2. Keterbatasan bahan ajar, baik berupa buku teks maupun modul praktikum, yang secara sistematis mengintegrasikan biologi dengan nilai Islam.
3. Keterbatasan pemahaman guru dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi biologi.
4. Kurangnya pelatihan khusus dan pendampingan bagi guru terkait integrasi biologi dengan Islam.
5. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi secara utuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pendidikan integratif, khususnya terkait tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan guru, seperti latar belakang pendidikan, keterbatasan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, serta keterbatasan sumber belajar dan waktu pembelajaran, sehingga dapat memperkaya kajian teoritis tentang pendidikan berbasis integrasi ilmu dan agama.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat problematika yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan pembe-

lajaran biologi dengan Islam, sehingga guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu biologi dengan nilai-nilai Islam melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, dan kebijakan yang relevan. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk merancang program pelatihan, penyediaan sumber belajar, dan kebijakan yang mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang integratif.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman serta kemampuan dalam mengkaji dan menerapkan integrasi antara biologi dengan Islam. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam di bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat problematika guru dalam mengintegrasikan pembelajaran biologi dengan Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Pesisir Selatan secara umum berada pada kategori tinggi dengan kriteria bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan integrasi secara optimal di lingkungan madrasah. Secara keseluruhan, setiap aspek yang diteliti menunjukkan adanya problematika dengan tingkat yang relatif tinggi, sehingga menggambarkan bahwa integrasi pembelajaran belum terlaksana secara sistematis dan masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Jika dilihat lebih spesifik, problematika tertinggi terdapat pada aspek pemahaman guru tentang integrasi, yang menunjukkan bahwa guru masih membutuhkan penguatan konsep dan wawasan terkait integrasi biologi dengan nilai-nilai Islam. Sementara itu, aspek dengan tingkat problematika paling rendah terdapat pada pelaksanaan pembelajaran integratif. Meskipun demikian, aspek ini tetap berada dalam kategori bermasalah, sehingga masih memerlukan perbaikan agar pelaksanaan integrasi dapat berjalan lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal berikut ini.

1. Guru perlu memperkuat pemahaman tentang konsep integrasi biologi dengan nilai-nilai Islam, serta meningkatkan kompetensi pedagogik agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran integratif secara efektif dan sistematis.
2. Pihak madrasah diharapkan dapat menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan guna membekali guru dengan keterampilan dalam mengintegrasikan materi biologi dengan nilai-nilai Islam.
3. Guru dianjurkan untuk mengembangkan serta memanfaatkan bahan ajar dan media pembelajaran yang terintegrasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Perencanaan dan pengelolaan waktu pembelajaran perlu dioptimalkan agar penyampaian materi integratif dapat dilakukan secara utuh dan tidak terpotong, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
5. Guru perlu meningkatkan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, tafsir, serta literatur keislaman yang relevan, agar proses integrasi biologi dan Islam dapat dilakukan secara tepat, mendalam, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2014). Religion , Science And Culture An Integrated , Interconnected Paradigm Of Science. *Al-Jāmi'ah: Journal of Islamic Studies*, 52(1), 175–203.
- Abdurrohman Ahmad Yusuf, & Nursikin, M. (2023). Perkembangan Madrasah dan Perannya dalam Pendidikan Akhlak. *Saliha: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 6(2), 226–242.
- Aina, N. Z., & Mawaddah, N. (2023). Peran Ilmu Biologi Dalam Islam Menurut Perspektif Al-Qur ' An. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 367–379.
- Aisy, M. R., Trisnowati, E., & Siswanto. (2024). The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model in the Context of Socio-Scientific Issues (SSI) on Critical Thinking Ability on Digestive System Material. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 185–195.
- Aisyah, P. N., & Ningsih, T. (2025). Literatur Review: Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Critical Thinking di Era Society 5.0. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 458–468.
- Ali, N. (2019). Urgensi Bioetika Dalam Perkembangan Biologi Modern Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Binomial Vol.*, 2(1), 64–85.
- Amalia, F. R., & Ardi. (2024). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.
- Amanda, & Damni, A. (2025). Persepsi guru terhadap integrasi nilai-nilai islam pada mata pelajaran umum. *Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama*, 11(2), 103–114.
- Anggriani, N. D., & Saputri, R. (2023). Integrasi Al-Qur ' an dalam Pembelajaran Biologi. *Journal Islamic Education*, 1(4), 35–44.
- Assa, R., Kawung, E. J. ., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Riswan. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12.
- Chanifudin, & Nuriyati, T. (2020). Integrasi Sains dan Islam Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 212–229.
- Darsyah, S. (2023). Problematika dan solusi integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains di Madrasah. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*,

19 (2), 209-219.

Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.

Fajrin, L., & Muqowin. (2020). Problematika Pengintegrasikan Nilai-nilai Keislaman pada Pembelajaran IPA di Miftahul Huda Jepara. *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*, 8(2), 295–312.

Febril, A. N., Apriyani, N. D., & Ardi. (2023). Integrasi islam-sains dan implementasinya dalam pembelajaran biologi. *Al-Alam : Islamic Natural Science Education Journal INTEGRASI*, 2(2), 89–96.

Firdhaus, D. N., Istiqamah, & Aflah, N. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/ SD. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 58–65.

Halean, S., Kadowongko, N., & Y.V.I, G. S. (2021). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Sma Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–15.

Handoko, A., Febtiana, D., Hidayah, N., Haka, N. B., Mazelina, & Darmayanti, H. (2024). An Analysis of the Integration of Islamic Values in Science Learning at State Islamic Junior High School. *BIOSFER : JURNAL TADRIS BIOLOGI*, 15(2), 193–203.

Harahap, A. H., & Yusuf, K. M. (2025). Integrasi sains dan Islam dalam pembelajaran biologi. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 250–254

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Ikhtiar, T., Jaya, A., Raiha, Z. H., Kristia, M. D., Putri, N., & Suryanda, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi Di Sekolah Urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 216–224.

Irhami, S. N. (2019). Implementasi Pendekatan Kontesktual untuk Meningkatkan Gairah Siswa dalam Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 02 Banyumas. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 30–42.

Jauhari, R., Walid, M., & Aziz, A. (2025). Transformasi Kebijakan Kurikulum di Madrasah : Komparasi Kritis antara KMA Nomor 347 Tahun 2022 dan KMA Nomor 450 Tahun 2024. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 7009–7016.

Mahfiroh, F., & Munadi, M. (2021). Integrasi Islam Dan Sains Pada Mata Pelajaran

- Biologi Kelas Xii Madrasah ‘ Aliyah Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, IV(2), 180–214.
- Makau, A. V., Azizurahman, Husein, M., Nurhayati, & Zufriyatun. (2025). Implementasi Model Dan Pendekatan Perencana Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Pada Lembaga Pendidikan Dasar Islam. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 220–226.
- Masnu’ah, S., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas). *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(20), 115–130.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), 129–146.
- Mujiburrahman, Jaswandi, L., Muzakkir, & Mustakim. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Bimbingan Dan Konseling Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Mengajar Calon Guru Bk Di Sekolah Dasar. *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (JRbk)*, 6(1), 1229–1238.
- Mursalin, H. (2024). Wawasan Al-Qur’an tentang Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 14(1), 43–68.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalm Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Pohan, A., Abdul, W. A., & Syiddik, H. R. (2024). Integrasi Agama Dan Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 3 Tapanuli Tengah. *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari, D. R. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rostini, D., Herlina, L., & Hanafiah. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 658–664.
- Sahara, S., & Ardi. (2025). Problematika Guru dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Biologi dengan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri : Literatur Review. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 4(2), 299–307.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sholikah, A., Amelia, H., Firdausi, S., & Syafi, I. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Biologi Dalam Perspektif

Pendidikan Islam. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 14(1), 95–108.

- Siregar, Y. A., Rahadian, A., & Fadriati. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al- Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas: Pendekatan Interdisipliner Sains dan Agama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 709–716.
- Sugilar, H., Rachmawati, T. K., & Nuraida, I. (2019). Integrasi , Interkoneksi Matematika Agama dan Budaya. *Jurnal Analisa*, 5(2), 189–198.
- Supriyadi, Kusen, & Anshori, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9940–9949.
- Syahnur, I., & Azhari, M. F. (2023). Penggunaan Media Visual Pop Book untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Teknik Audio Video (TAV) di SMK N 2 Pinggir. *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(2), 297–323.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Helmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tambunan, Y., Hasibuan, S., Safitri, R., & Asmara, N. S. R. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas V Sd. *Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(1), 29–35.
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. W., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sdit Insan Mulia Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 1415–1424.
- Yanti, I., & Ardi. (2026). Analisis Problematika Guru Dalam Mengintegrasikan Islam Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Sijunjung Dan Kota Sawahlunto. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 145–164.
- Yasir, M., Maulida, N., & Jasmi. (2022). Pengaruh Nilai-nilai Islam terhadap Budaya Organisasi. *Jurnal Studi Pembangunan*, 1(1), 26–30.
- Zhafarin, B. S., Azzahra, K. A., Fawwaz, M., & Setiyawati, E. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia Dengan Sektor Perekonomian. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 638–644.